

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dunia usaha. Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat menyebabkan perkembangan dunia usaha yang meningkat pula. Berkembangnya dunia usaha menyebabkan banyaknya perusahaan yang bermunculan di masyarakat sehingga timbul persaingan yang ketat antar perusahaan. Hal ini menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan. Kinerja keuangan yang kurang baik mencerminkan kegagalan yang terjadi pada kinerja operasionalnya dan menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan lemah atau tidak menguntungkan. Hal ini akan berpengaruh pada keputusan pihak investor dalam menanamkan modalnya.

Laporan keuangan merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan juga sebagai media untuk memperoleh informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan secara periodik. Salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan bagi pihak intern dan ekstern perusahaan yang digunakan sebagai bahan perhitungan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pihak manajemen perusahaan dapat mengevaluasi dan menetapkan langkah-langkah atau kebijakan-kebijakan yang perlu diambil untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaan. Tidak hanya berguna bagi pihak manajemen perusahaan, akan tetapi berguna juga untuk membeli saham maupun obligasi dalam suatu perusahaan, Investor atau pemegang saham tidak hanya akan melihat bagaimana pergerakan saham secara historis akan tetapi kinerja keseluruhan perusahaan juga harus diukur. Dengan kata lain, setelah mengukur kinerja perusahaan seorang investor dapat memutuskan untuk berinvestasi atau tidak atau menjual sahamnya.

Pengukuran dengan menggunakan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya. Sulit mengetahui apakah suatu perusahaan telah menciptakan nilai atau tidak, untuk memperbaiki adanya kelemahan pada analisis rasio keuangan, para ahli kemudian mengembangkan metode lain sebagai alternatif agar dapat menunjukkan seluruh komponen harapan keuntungan yang terukur dalam biaya modal yang disebut metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Q-Tobin*.

Economic Value Added (EVA) adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. *Economic Value Added (EVA)* dijadikan alat ukur kinerja keuangan untuk memperhitungkan keuntungan ekonomis perusahaan sebenarnya. EVA dapat diperhitungkan dengan laba bersih setelah pajak dikurangi biaya modal yang diinvestasikan. EVA yang bernilai positif berarti perusahaan dianggap telah mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham karena mampu menghasilkan laba operasi di atas biaya modal. Berkaitan dengan EVA sebagai alat ukur kinerja menimbulkan harapan para investor terhadap modal yang telah ditanamkan dalam suatu perusahaan, EVA dapat mengidentifikasi seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi para pemilik modal. Karena itu EVA lebih banyak digunakan sebagai penilaian kinerja meskipun perhitungannya lebih kompleks dan rumit jika dibandingkan dengan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Pengukuran kinerja keuangan juga dapat menggunakan metode *Q-Tobin*. *Q-Tobin* adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola perusahaan. Penggunaan *Q-Tobin* dimaksudkan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset agar tercipta nilai pasar modal yang menguntungkan. Nilai *Q-Tobin* menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan atau potensi pertumbuhan perusahaan. Kelebihan metode *Q-Tobin* sebagai penilai laporan keuangan adalah *Q-Tobin* mencerminkan aset perusahaan secara keseluruhan dan sentimen pasar, misalnya analisis dilihat dari prospek atau spekulasi modal intelektual perusahaan.

PT Timah (Persero) Tbk adalah perusahaan penghasil logam Timah yang merupakan salah satu perusahaan penambangan timah terintegrasi terbesar di dunia. Komoditas PT Timah yang utama adalah logam timah, sementara produk-produk lainnya meliputi produk spesifik berbasis Timah (*tin solder, tin chemical*), batubara, dan jasa perkapalan. Wilayah izin usaha penambangan PT Timah meliputi Provinsi Bangka Belitung dan Kepulauan Riau, dengan sejumlah operasi sekundernya berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Banten, dan DKI Jakarta. PT Timah berkantor pusat di Pangkal Pinang, Bangka, Indonesia.

PT Timah (Persero) Tbk telah menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1995 dengan kode saham "TINS". Sejak penawaran saham perdana (*IPO/Initial Public Offering*), harga saham perseroan terus mencatat penurunan dari Rp1.225 per lembar saham menjadi Rp505 per lembar saham pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir Desember 2015. Berikut ini tabel 1.1 yang menggambarkan kondisi keuangan PT Timah (Persero) Tbk:

Tabel 1.1
PT Timah (Persero) Tbk
Total Aset, Pendapatan Usaha dan Laba Bersih
Periode 2013-2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

| Periode | Total Aset | Pendapatan Usaha | Laba Bersih |
|----------------|-------------------|-------------------------|--------------------|
| 2013 | 8.244.019 | 5.852.453 | 580.570 |
| 2014 | 9.752.477 | 7.371.212 | 637.954 |
| 2015 | 9.279.683 | 6.874.193 | 101.561 |
| 2016 | 9.548.631 | 6.968.294 | 251.969 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, Laporan Keuangan PT Timah (Persero) Tbk Periode 2013-2016

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa total aset yang dimiliki perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014, total aset yang dimiliki Rp9,752 triliun mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar Rp1,508 triliun atau sebesar 18,3%. Kemudian tahun 2015 total aset yang dimilikinya mengalami penurunan menjadi Rp9,279 triliun atau sebesar 5,7% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya, dapat dilihat bahwa pendapatan usaha dan laba bersih

juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pendapatan usaha perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp7,371 triliun dari tahun sebelumnya dan mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi Rp6,874 triliun. Laba bersih perusahaan mengalami peningkatan ditahun 2014 sebesar Rp637,954 milyar dari tahun sebelumnya dan mengalami penurunan laba bersih yang cukup signifikan pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp101,561 atau dengan penurunan sebesar 84,08% dari laba bersih tahun 2014.

Kondisi keuangan yang ada pada PT Timah (Persero) Tbk mengalami naik turun beberapa tahun terakhir. Dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Q-Tobin* diharapkan perusahaan terutama pihak manajemen dapat mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan lebih baik lagi serta untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemajuan kinerja perusahaan yang diinginkan. Hal ini diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan-keputusan yang akan datang dan pihak manajemen dituntut untuk selalu meningkatkan nilai dari perusahaan dan pihak investor pun dapat dengan mudah mengambil keputusan dalam memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian serta meminimumkan tingkat biaya modal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Q-Tobin* pada PT Timah (Persero) Tbk**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diketahui bahwa perusahaan menghadapi permasalahan dalam hubungannya menilai kinerja keuangan. Masalah yang akan dibahas penulis adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan yang ada pada PT Timah (Persero) Tbk jika diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) ?
2. Bagaimana kinerja keuangan yang ada pada PT Timah (Persero) Tbk jika diukur dengan metode *Q-Tobin* ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi masalah agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan yang dimaksudkan oleh penulis. Penulis membatasi pembahasan hanya pada pengukuran kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Q-Tobin* pada PT Timah (Persero) Tbk periode 2013-2016.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana kinerja keuangan yang ada pada PT Timah (Persero) Tbk jika diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA).
2. Mengetahui bagaimana kinerja keuangan yang ada pada PT Timah (Persero) Tbk jika diukur dengan metode *Q-Tobin*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Memberikan saran dan gambaran kepada perusahaan PT Timah (Persero) Tbk mengenai kinerja keuangan yang ada pada perusahaan tersebut serta, sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dibidang keuangan berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Q-Tobin*.
2. Bagi Penulis
Menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai pengembangan ilmu penulis mengenai akuntansi khususnya analisis kinerja keuangan berdasarkan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Q-Tobin* pada PT Timah (Persero) Tbk.

3. Bagi Instansi

Menambah bahan referensi dan bacaan bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi. Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

Menurut Sanusi (2016:105), pengumpulan data dapat menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Selain metode pengumpulan data, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada

perusahaan. Menurut Sugiyono (2012:205), sumber data data tergolong menjadi dua bagian yaitu:

1. Data primer (*Primary Data*)
Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil-hasil pengujian.
2. Data sekunder (*Secondary Data*)
Merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara dokumentasi melalui buku-buku ilmiah, artikel, jurnal, dan penelitian yang berhubungan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Q-Tobin*. Sumber data yang penulis dapatkan sebagai bahan analisis yaitu dengan menggunakan sumber data sekunder, antara lain dengan mengumpulkan dan mendapatkan data berupa laporan keuangan konsolidasian periode 2013-2016, struktur organisasi perusahaan, riwayat perusahaan, data historis perdagangan saham dan data *historis closing indeks* harga saham gabungan dari website dunia investasi tahun 2013-2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dan bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub bab secara keseluruhan. Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori dan literature yang dapat dijadikan sebagai bahan pendukung pembahasan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian, tujuan dan manfaat pengukuran kinerja keuangan, kinerja keuangan berbasis nilai tambah, pengertian EVA, tujuan dan manfaat EVA, perhitungan EVA, manfaat EVA, kelebihan dan kekurangan EVA, tolak ukur dan cara meningkatkan EVA, pengertian *Q-Tobin* serta kelebihan dan kelemahan *Q-Tobin*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai perusahaan dan data perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan periode 2013-2016.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting, karena bab ini berisikan analisis dan pembahasan dari pengukuran kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Q-Tobin* yang dilakukan penulis terhadap data-data yang telah diperoleh.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yaitu penulis memberikan suatu simpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah berupa kesimpulan dan saran.